

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA  
TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN  
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING**

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Windy Maharani**  
**NIM. 12030115130220**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**

**2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Windy Maharani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130220

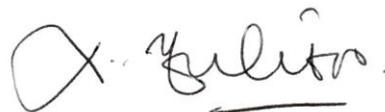
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN  
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING (Studi Empiris pada  
Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt, Ph.D.

Semarang, 17 Juni 2019

Dosen Pembimbing



(Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt, Ph.D.)

NIP. 19730722 200212 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Windy Maharani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130220

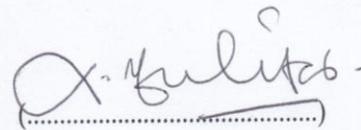
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN  
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING (Studi Empiris pada  
Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

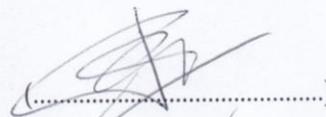
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....<sup>18/7 2019</sup>.....

Tim Penguji

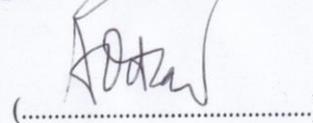
1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D.

  
(.....)

2. Surya Raharja, S.E., M.Si., Akt.

  
(.....)

3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Windy Maharani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



(Windy Maharani)

NIM. 12030115130220

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

So verily with the hardship there is relief, verily with the hardship  
there is relief. – (Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Be kind, for whenever kindness becomes part of something, it  
beautifies it. Whenever it is taken from something, it leaves it  
tarnished. – Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Bapak, Ibu dan Keluarga tercinta

Sahabat dan teman-temanku tersayang

## ABSTRAK

*Tax avoidance* merupakan masalah yang unik dan rumit sehingga penting untuk diteliti. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan mencari bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan keluarga dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini meneliti pula tentang efek moderasi kualitas audit terhadap hubungan kepemilikan keluarga dan *tax avoidance*. *Tax avoidance* dalam penelitian ini diproksikan dengan Effective Tax Rate (ETR).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 dengan total data pengamatan sebanyak 143. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Ada dua variabel kontrol yang termasuk dalam penelitian ini yaitu leverage dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan kualitas audit sebagai variabel moderasi, tidak memberikan efek moderasi terhadap hubungan kepemilikan keluarga dengan *tax avoidance*.

Kata kunci : *Tax avoidance*, kepemilikan keluarga, kualitas audit, dan ETR

## **ABSTRACT**

*Tax avoidance is problem that unique and complex so its important to be investigated. This research aims to examine and find the empirical evidences about the effect of family ownership and audit quality to corporate tax avoidance. It also investigates whether audit quality affect on family ownership and corporate tax avoidance. Tax avoidance in this research is proxied by using the Effective Tax Rate (ETR).*

*The population of this research was non-financial companies which listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) on the year 2015 – 2017 with a total sampel of 143. The method of data collection used in this study was purposive sampling method. There are two control variables include in this study, leverage and size . Multiple linear regression analysis was used as the primary tool of analysis in this research.*

*The result of this study indicate that the family ownership does not have a significant influence to the corporate tax avoidance. Audit quality has significant influence on corporate tax avoidance, but audit quality as moderating variabel does not have moderating effect on the relationship between family ownership and tax avoidance.*

*Keyword : Tax avoidance, family ownership, audit quality, ETR*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”** dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
2. Fuad, M.Si.,Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing atas saran, bimbingan dan arahnya kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi
4. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si selaku Dosen Wali atas arahan dan bimbingannya kepada penulis selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama penulis menjalani studi
6. Kedua orang tua tercinta ; Ibu Supeni dan Bapak Sartin serta kedua adikku Yogie Rinaldy dan Fitri Wulansari, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, nasihat, serta doa yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Semoga kelak ilmu yang didapatkan dapat mengangkat derajat ibu dan bapak
7. Dias Rawikarani, Nia Amalia dan Fiana Indrasari sahabat perkuliahanku yang tersayang, untuk kebersamaan baik di saat suka dan duka, tawa canda, saran dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini
8. Teman-teman seperantauan dari Kota Kebumen; Chintya dan Nurul. Terimakasih telah menjadi tempat bercerita dan teman pulang yang asik
9. Keluarga keduaku di Semarang Bapak, Ibu, Dek Tia, Dek Ayiq, serta keluarga besar kos 34; Mba Gina, Mba Mufy, Mba Nanda, Mba Diko, Mba Dj. Terimakasih atas kasih sayang, saran dan dukungan moral kepada penulis
10. Tim II KKN Undip Desa Keborangan ; Ghina, Mufty, Naufal, Mba Devi, dan Effa. Terimakasih atas 42 hari penuh pengalaman dan kenangan yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran juga motivasi untuk penulis.
11. Teman-teman dekat yang tersayang, atas semangat, motivasi, saran, doa, dan waktu yang selalu tercurahkan kepada penulis.
12. Teman-teman Akundip15, untuk kebersamaan dan bantuannya selama masa perkuliahan.

13. Terkhusus untuk Kemenristek Dikti, terimakasih telah menghadirkan beasiswa bidikmisi. Semoga ilmu yang kami dapatkan dapat bermanfaat bagi masyarakat.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk pengembangan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, Juni 2019

Penulis.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 <i>Tax Avoidance</i> .....	12
2.1.3 Kepemilikan Keluarga.....	15
2.1.4 Kualitas Audit.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22

2.4 Hipotesis.....	24
2.4.1 Kepemilikan Keluarga terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	24
2.4.2 Kualitas Audit Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	26
2.4.3 Kepemilikan Keluarga terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Moderasi Kualitas Audit.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
3.1.1 Variabel Independen.....	29
3.1.2 Variabel Dependen.....	31
3.1.3 Variabel Moderating.....	32
3.1.4 Variabel Kontrol.....	33
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Metode Analisis.....	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.3 Uji Analisis Regresi Berganda.....	40
3.5.4 Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>44</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2 Analisis Data.....	46
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.3 Uji Hipotesis.....	56
4.3 Interpretasi Hasil.....	65
4.3.1 Kepemilikan Keluarga terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	65
4.3.2 Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	67
4.3.3 Kualitas Audit terhadap Hubungan Kepemilikan Keluarga dengan <i>Tax Avoidance</i> .....	69

BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan.....	72
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
TABEL 3.1 Tabel Autokorelasi.....	38
TABEL 4.1 Perolehan Data Penelitian.....	44
TABEL 4.2 Statistik Deskriptif Non-Dummy.....	45
TABEL 4.3 Distribusi Frekuensi KAP.....	46
TABEL 4.4 Uji <i>Kulmogorov-Smirnov</i> .....	48
TABEL 4.5 Uji Multikolonieritas.....	51
TABEL 4.6 Uji Autokorelasi.....	52
TABEL 4.7 Uji Heteroskedasitas.....	54
TABEL 4.8 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model 1.....	55
TABEL 4.9 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model 2.....	56
TABEL 4.10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model 1 .....	57
TABEL 4.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model 2 .....	57
TABEL 4.12 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) Model 1.....	58
TABEL 4.13 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) Model 2.....	59
TABEL 4.14 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1 Kerangka Penelitian .....	24
GAMBAR 4.1 Uji Normalitas - Histogram.....	48
GAMBAR 4.2 Uji Normalitas – Normal P-Plot.....	49
GAMBAR 4.3 Uji Heterokesdesitas Model 1.....	52
GAMBAR 4.4 Uji Heerokesdesitas Model 2.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Data Perusahaan .....	74
LAMPIRAN B Statistik Deskriptif .....	88
LAMPIRAN C Uji Asumsi Klasik (Normalitas).....	89
LAMPIRAN D Uji Asumsi Klasik (Multi & Hetero).....	91
LAMPIRAN E Uji Hipotesis.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab awal dalam skripsi ini merupakan pendahuluan. Bab pertama sendiri akan dibagi menjadi empat sub bab yang terdiri dari pemaparan mengenai latar belakang masalah pada sub bab pertama, rumusan masalah pada sub bab kedua, tujuan dan kegunaan penelitian pada sub bab ketiga, serta sistematika penelitian pada sub bab keempat.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan nasional dilakukan sebagai salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan nasional. Pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah memerlukan dana yang besar dalam menyukseskan kegiatannya. Pemerintah Indonesia sendiri memiliki dua sumber pendanaan guna melancarkan pembangunan nasional, yaitu sumber pendanaan yang berasal dari pajak dan non pajak. Pajak sendiri masih menjadi penyumbang dana terbesar untuk pendapatan yang dapat diperoleh dari dalam negeri. Pajak ini memiliki kegunaan yang sangat penting untuk menopang kemandirian finansial suatu bangsa. Intensitas pajak yang diperoleh negara dapat menjadi tolak ukur yang digunakan dalam membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan anggaran rutin.

Sesuai dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak merupakan "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan

tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Berdasarkan isi undang-undang diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak merupakan kewajiban bagi setiap warga negara Indonesia sebagai penghasilan bagi negara.

Menurut survei yang dirilis oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) rasio pajak Indonesia terhadap PDB pada tahun 2017 hanya 11,5 persen, di mana rasio ini merupakan yang terendah diantara negara Asia-Pasifik. Angka tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan dengan rasio pajak beberapa negara ASEAN seperti Thailand dengan 17,6 persen PDB, Filipina 17,5 persen PDB, Singapura dengan 14,1 persen PDB, dan Malaysia dengan 13,6% PDB (OECD, 2019).

Pajak sendiri dianggap sebagai beban oleh perusahaan yang akan berdampak pada berkurangnya laba perusahaan, yang memiliki dampak berupa keinginan dari perusahaan untuk menekan beban pajak seminimal mungkin. Hal ini bertolak belakang dengan keinginan pemerintah untuk memaksimalkan pajak yang akan menaikkan pendapatan negara. Berbagai tindakan akan dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya. Tindakan yang dilakukan perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tindakan yang sesuai dengan hukum dan tindakan yang melanggar hukum. Tindakan penghindaran pajak yang legal dikenal dengan *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan tindakan mencari berbagai kelemahan dalam undang-undang yang dapat menjadi celah untuk meminimalisir pajak. Tindakan penghindaran pajak yang ilegal adalah *tax evasion*. Contoh tindakan *tax evasion* yang

dilakukan oleh perusahaan yaitu mencatat dan melaporkan pendapatan yang tidak sesuai dengan aslinya atau melakukan pengurangan yang besar.

Tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada realisasi penerimaan pajak yang diterima oleh pemerintah. Pada tahun 2017 realisasi penerimaan perpajakan yang tercapai hanya sekitar 89,7 persen atau Rp1.151 triliun dari target APBNP 2017. Sedangkan, tahun 2018 pemerintah menaikkan target penerimaan pajak menjadi Rp 1.424 triliun. Lima sektor terbesar penerimaan pajak bersumber dari sektor Industri Pengolahan (Manufaktur), Perdagangan (Besar dan Eceran), Jasa Keuangan, Konstruksi, dan Pertambangan memberikan kontribusi sekitar 76 persen dari keseluruhan pendapatan negara. Sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan yang merupakan dua sektor penting, secara umum merupakan kontributor utama perekonomian nasional karena menyumbang sekitar 33 persen PDB nasional (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018). Peran perusahaan dari berbagai sektor industri sangat penting dalam penerimaan pajak, oleh karena itu pemerintah tidak menginginkan penghindaran pajak dilakukan.

Salah satu faktor penentu penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan yaitu struktur kepemilikan perusahaan. Struktur kepemilikan yang terdapat dalam perusahaan ada berbagai macam, salah satunya adalah struktur kepemilikan keluarga. Perusahaan dapat dikategorikan memiliki struktur kepemilikan keluarga apabila terdapat pemegang saham yang memiliki kekuatan pengendali baik satu individu maupun beberapa individu yang masih dalam satu keluarga yang sama. Mayoritas perusahaan yang beroperasi di Indonesia memiliki struktur kepemilikan keluarga. Hal

ini dibuktikan dengan survei yang telah dilakukan oleh PwC pada tahun 2014, yang mengemukakan bahwa lebih dari 95 persen perusahaan di Indonesia merupakan bisnis keluarga. Total dari kekayaan orang kaya yang menjalankan bisnis tersebut setara dengan 25 persen produk domestik bruto (PDB) Indonesia (Price Waterhouse Cooper, 2014).

Perusahaan dengan kepemilikan keluarga memiliki pengaturan organisasi ekonomi yang unik (Gaaya *et al.*, 2017). Terdapat dua argumen berbeda yang menjelaskan hubungan antara perusahaan keluarga dan *tax avoidance*. Argumen pertama menjelaskan bahwa perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang peduli terhadap kelangsungan perusahaan dan reputasi yang menyebabkan lebih agresif dalam pajak dibandingkan perusahaan non keluarga. Argumen kedua menunjukkan adanya konflik kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas, dimana pemegang saham mayoritas ingin mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dari tindakan pajak yang kurang agresif (Gaaya *et al.*, 2017).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Indonesia maupun negara lain telah banyak yang membahas tentang berbagai hal yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian Dyreng *et al.* (2010) meneliti mengenai pengaruh dari efek eksekutif pada *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Chen *et al.* (2010) pada tahun yang sama meneliti tentang hubungan perusahaan keluarga dengan tindakan agresifitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan keluarga lebih agresif karena

peduli dengan reputasi dan sanksi yang dapat diterimanya dibandingkan perusahaan yang bukan keluarga. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Sirait dan Martani (2014) yang meneliti pengaruh perusahaan keluarga dan penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian Sirait dan Martani (2014) menunjukkan perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga yang berlokasi di Indonesia dan Malaysia memiliki efek yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi penghindaran pajak oleh perusahaan yaitu dengan adanya *Good Corporate Governance*. Salah satu komponen GCG adalah transparansi terhadap laporan keuangan. Pada masa sekarang laporan keuangan yang transparan sangat penting bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Laporan keuangan yang dapat dipercaya salah satunya dapat dilihat dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengauditnya. Kualitas audit yang baik oleh KAP akan memberikan kepercayaan bahwa laporan keuangan yang disajikan perusahaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian – penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, sedangkan penelitian ini akan menambah penelitian tersebut, dan akan lebih berfokus pada perusahaan keluarga dan kualitas audit. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara *tax avoidance* dengan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga dan kualitas audit. Hingga saat ini, masih sedikit penelitian yang meneliti antara penghindaran pajak dan kepemilikan keluarga di negara maju. Penelitian Gaaya *et al.* (2017) telah meneliti pengaruh penghindaran pajak dengan kepemilikan keluarga, tetapi dalam penelitian tersebut kualitas audit

hanya digunakan sebagai variabel moderasi, sedangkan dalam penelitian ini kualitas audit juga digunakan sebagai variabel independen. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui hubungan antara kualitas audit dengan *tax avoidance* yang akan berdampak pada efek moderasinya. Di Indonesia, penelitian yang berfokus pada perusahaan keluarga dan *tax avoidance* telah dilakukan oleh Sirait dan Martani (2014). Penelitian tersebut membahas mengenai perusahaan keluarga dan *tax avoidance* di Indonesia dan Malaysia, sedangkan penelitian ini hanya berfokus di Indonesia, akan tetapi terdapat tambahan variabel yaitu variabel moderating kualitas audit (Sirait & Martani, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini berusaha menemukan bukti mengenai penengaruh kepemilikan keluarga dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*, yang dimoderasi pula oleh kualitas audit. Pengukuran kepemilikan keluarga didasarkan pada prosentase saham yang dimiliki oleh keluarga baik individu maupun kumulatif dari beberapa individu yang memiliki hubungan keluarga, sedangkan pengukuran kualitas audit didasarkan apakah laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* atau tidak. Proksi yang digunakan untuk *tax avoidance* sendiri terdapat beberapa cara yaitu menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*, *Cash Flow Effective Tax Rate (CFETR)*, dan *Book Tax Difference (BTD)* seperti yang digunakan dalam penelitian Gaaya *et al.* (2017). Penelitian ini sendiri menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai proksi untuk *tax avoidance*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Sebagai cara

mempermudah penelitian, sampel nantinya akan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, agar sampel yang diteliti telah sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan hasil yang optimal. Selain itu pemilihan periode waktu dari tahun 2015-2017 dikarenakan tahun tersebut menyediakan data keuangan yang terbaru. Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji data yang telah didapatkan agar menunjukkan hasil yang valid.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur kepemilikan keluarga berpengaruh pada *tax avoidance*?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah hubungan antara struktur kepemilikan keluarga dan *tax avoidance* dapat dimoderasi oleh kualitas audit?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sub bab 1.3 terbagi menjadi dua pokok bahasan, yaitu tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian yang dibahas pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian yang dibahas pada sub bab 1.3.2.

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak struktur kepemilikan keluarga dan *tax avoidance* perusahaan di Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia sendiri memberikan persyaratan kepada

perusahaan terdaftar untuk mengungkapkan laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit sehingga memberikan sumber data yang layak terkait dengan *tax avoidance*. Banyaknya perusahaan keluarga di Indonesia memiliki peran yang besar dalam pendapatan pajak yang diperoleh negara.

Uraian diatas menjelaskan rumusan masalah yang dapat menyimpulkan tujuan penelitian dilakukan yaitu :

1. Menganalisis apakah struktur kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
2. Menganalisis apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
3. Menganalisis apakah hubungan antara struktur kepemilikan keluarga dan *tax avoidance* dimoderasi oleh kualitas audit?

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat seperti :

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dimaksudkan akan menambah wawasan dan informasi yang berkaitan dengan implementasi dari struktur kepemilikan keluarga dan kualitas audit yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat menjadi bahan dalam pembelajaran bahwa penting mengetahui tentang kegiatan *tax avoidance* dalam menjalankan kegiatan

operasional perusahaan, supaya dapat mencegah perusahaan melakukan berbagai hal yang ilegal.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya sehingga penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menggunakan sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

### **BAB I . Pendahuluan**

Latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan mengenai pengaruh struktur kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance* akan diuraikan dalam bab ini.

### **BAB II. Literature Review dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini menguraikan landasan teori tentang struktur kepemilikan keluarga, *tax avoidance*, penelitian – penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis.

### **BAB III. Metode Penelitian**

Bab ini menjabarkan jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel penelitian, variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

#### **BAB IV. Hasil dan Analisis**

Hasil dari penelitian ini akan dijelaskan dalam bab IV. Selain itu, bab IV menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan juga interpretasi hasil penelitian.

#### **BAB V. Penutup**

Kesimpulan, keterbatasan, dan saran mengenai pengaruh struktur kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance* akan diuraikan dalam bab ini.